



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin (NPM)*, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja, dan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terjadinya multikolonieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan terjadi korelasi yang cukup dan positif antara variabel independen dengan dependen. Nilai F sebesar 10,485 menunjukkan bahwa fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual sudah tepat atau *model fit*. Simpulan dari penelitian ini adalah:

1. Perputaran kas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (*NPM*). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima. Hal ini dibuktikan dari nilai t perputaran kas yang sebesar -2,059 yang nilai t tabelnya sebesar 1,68023 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.045. Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Martius (2018) tetapi tidak sejalan dengan penelitian Sofiana *et al.*, (2018), Windria (2018), Wulandari *et al* (2017) dan Siregar *et al* (2017).
2. Perputaran piutang memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (*NPM*). Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak. Hal ini dibuktikan dari nilai t perputaran piutang yang sebesar -2,715 yang nilai t tabelnya sebesar 1,68023 dengan tingkat

signifikansi sebesar 0.009. Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Sofiana *et al.*, (2018), Windria (2018) dan Martius (2018) tetapi tidak sejalan dengan penelitian Wulandari *et al* (2017) dan Inastia (2018).

3. Perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (*NPM*). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa H_{a3} ditolak. Hal ini dibuktikan dari nilai t perputaran persediaan yang sebesar -1,325 yang nilai t tabelnya sebesar 1,68023 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,192. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Windria (2018), Martius (2018), Wulandari *et al* (2017) dan Inastia (2018).
4. Perputaran modal kerja memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (*NPM*). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa H_{a4} ditolak. Hal ini dibuktikan dari nilai t perputaran modal kerja yang sebesar 0,053 yang nilai t tabelnya sebesar 1,68023 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,958. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sofiana *et al.*, (2018) dan Martius (2018) tetapi tidak sejalan dengan penelitian Artati (2019), Wulandari *et al* (2017) dan Siregar *et al* (2017).
5. *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (*NPM*). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa H_{a5} diterima. Hal ini terbukti dari nilai t *DER* sebesar -3,619 yang nilai t tabelnya sebesar 1,68023 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.001. Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Anggriani (2017), tetapi tidak sejalan dengan penelitian Artati (2019), Andhani (2019), dan Maulita *et al.* (2018).

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah *Adjusted R square* yang sebesar 49,2% sehingga masih terdapat 50,8% variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas tetapi tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan serta keterbatasan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan dari peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah dengan menambahkan variabel-variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi profitabilitas. Variabel-variabel yang dapat digunakan antara lain *firm size*, *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *current ratio*.

5.4 Implikasi

Agar profitabilitas yang dimiliki perusahaan tinggi, maka perusahaan perlu meningkatkan kecukupan kasnya dan tingkat utang yang rendah. Kecukupan kas yang tinggi bisa digunakan oleh perusahaan untuk membeli persediaan secara tunai atau membayar utang pada *supplier* dalam periode diskon sehingga Harga Pokok Penjualan (HPP) rendah. Perusahaan yang memiliki tingkat utang rendah akan menghemat pengeluaran karena beban bunga yang dibayar rendah. Penjualan persediaan dengan HPP yang rendah dan beban bunga yang rendah akan menghasilkan *net income* yang tinggi sehingga profitabilitas yang diprosikan dengan *Net Profit Margin (NPM)* akan tinggi.